

**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM
MEMBANTU PETANI KELAPA SAWIT**
(Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)

Oleh

SUWANDI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM
MEMBANTU PETANI KELAPA SAWIT
(Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)**

**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM
MEMBANTU PETANI KELAPA SAWIT
(Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)**

**Oleh
SUWANDI
412015053**

SKRIPSI

**Sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.*

Alhamdulillahirobilalamin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ayahanda (Suparji) dan Ibunda (Eka suharti) tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangiku, atas semua pengorbanan dengan penuh keikhlasan, dan tak pernah lelah memberikan nasihat, ananda menghaturkan rasa hormat serta ucapan terimakasih yang tiada terhingga.*
- ❖ *Kepada ayukku (suji astuti) dan adikku (Hani fidiyanti) yang telah memberikan semangat serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Teman seperjuangan Agribisnis 2015, terimakasih atas solidaritas yang luar biasa ini, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah menjadi berarti, dan teman-teman KKN MU posko 28, terimakasih untuk waktu satu bulan yang sudah dilewati bersama, sehingga memberikan banyak pelajaran yang sangat berarti.*
- ❖ *Terimakasih kepada semua dosen Agribisnis FP UMP.*
- ❖ *Hijaunya almamaterku tercinta.*

RINGKASAN

SUWANDI. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membantu Petani Kelapa Sawit (Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat). (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR dan SUTARMO ISKANDAR**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan KUD Damai terhadap membantu Petani Kelapa sawit, tanggapan petani Kelapa sawit anggota KUD terhadap peran yang dilakukan KUD Damai dan Penghambat KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. Penelitian ini dilakukan di KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus (case study). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah Simple Random Sampling (acak sederhana). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan alat bantu daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan adalah Tabulasi. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama, kedua dan Ketiga digunakan analisis secara deskriptif kualitatif.

Peran yang dilakukan KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat adalah membantu perekonomian melalui usaha simpan pinjam, membantu menyediakan saprodi dan membantu petani kelapa sawit dalam memasarkan hasil panen TBS. Petani kelapa sawit anggota KUD Damai memberikan tanggapan yang positif yaitu mendukung, sangat membantu dan senang terhadap peran yang dilakukan KUD Damai. Dan Penghambat KUD Damai yaitu terbatasnya permodalan, banyaknya badan usaha lain yang bergerak dibidang yang sama dengan koperasi dan kesadaran anggota yang belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota.

SUMMARY

SUWANDI. The Role of Village Unit Cooperatives (KUD) in Assisting Oil Palm Farmers (Case of Damai KUD in Sukoharjo Village, Kikim Timur District, Lahat Regency). (Guided by **RAFEAH ABUBAKAR and SUTARMO ISKANDAR**).

The purpose of this study was to determine the role of the KUD Damai to help Oil Palm Farmers, the response of the oil palm farmers of the KUD members to the role of the Peaceful KUD and the Barrier of the KUD Damai in the Sukoharjo Village, Kikim Timur District, Lahat Regency. This research was conducted at the KUD Damai in Sukoharjo Village, Kikim Timur Subdistrict, Lahat Regency in December 2018 until February 2019. The research method used in this study was a Case Study. The sampling method used is the Simple Random Sampling (simple random). Data collection methods used are observation and direct interviews with respondents using a tool to list questions that have been prepared in advance. The data processing method used is Tabulation. While the data analysis was used to answer the first, second and third problems used qualitative descriptive analysis.

The role carried out by KUD Damai in helping oil palm farmers in Sukoharjo Village, Kikim Timur District, Lahat Regency is to help the economy through a savings and loan business, to help provide inputs and assist oil palm farmers in marketing FFB yields. Oil palm farmers from KUD Damai members gave positive responses, namely supporting, very helpful and happy with the role of the KUD Damai. And the inhibitors of KUD Damai are limited capital, many other business entities engaged in the same field as cooperatives, lack of attention and assistance from the government and awareness of members who have not yet realized that their rights and obligations as members.

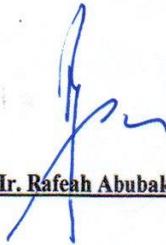
HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM
MEMBANTU PETANI KELAPA SAWIT**
(Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)

Oleh
SUWANDI
412014055

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 09 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Ir. Rafeah Abubakar, M. Si

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, Ms, M. Si

Palembang, 19 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P
NIDN/NBM. 001608691/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi
Tempat/tanggal lahir : Sukoharjo 10 Oktober 1996
NIM : 412015053
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 28 Februari 2019

Pembuat Pernyataan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmatan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membantu Petani Kelapa Sawit (Kasus Kud Damai Di Desa Sukohajo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, Ms, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang juga telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
3. Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua. Amin

Palembang, Februari 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SUWANDI, dilahirkan di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat, tanggal 10 Oktober 1996, merupakan putra kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Suparji dan Ibunda Eka Suharti.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Kikim Timur Kabupaten Lahat pada tahun 2009. Kemudian lanjut Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kikim Timur Kabupaten Lahat, pada tahun 2012. Dan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 3 Palembang pada tahun 2015.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Muhammadiyah untuk negeri (KKN MU) angkatan ke- V pada tahun 2018/2019, di Desa Karangnangka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah.

Pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat dengan judul ‘Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membantu Petani Kelapa Sawit (Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	11
BAB II. KERANGKA TEORITIS	12
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	16
B. Tinjauan Pustaka	20
C. Model Pendekatan.....	33
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Metode Penarikan Contoh	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	42
1. Letak dan batas Wilayah Daerah Administrasi	42
2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	45
B. Sejarah Singkat KUD Damai	49
1. Identitas Lembaga	49
2. Struktur Organisasi.....	50
3. Tujuan dan Saran.....	51
4. Visi Dan Misi	51
5. Rapat Anggota	51
6. Anggota	52

C. Identitas Responden	52
D. Peran KuD Damai Dalam Membantu petani Kelapa Sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.	
1. Hasil Penelitian	55
2. Pembahasan.....	59
E. Tanggapan petani kelapa sawit anggota KUD Damai Terhadap Peran Yang Dilakukan KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.	
1. Hasil Penelitian	66
2. Pembahasan.....	83
F. Penghambat KUD Damai dalam membantu petani Kelapa Sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.	
1. Hasil Penelitian	87
2. Pembahasan.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan 2017	3
2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa sawit Menurut Kepemilikan Kelompo Tani Anggota KU Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2017	4
3. Daftar Nama KUD di Kecamatan Kikim Timur	6
4. Data Susa Hasil Usaha (SHU) 2018	9
5. Penelitian Terdahulu	16
6. Luas Tanah Berdasarkan Topografi di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	43
7. Luas Lahan berdasarkan penggunaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	43
8. Struktur Pemerintahan di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	44
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur kabupaten Lahat 2018	45
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	46
11. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	47
12. Prasarana Penunjang Kelancaran kehidupan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018.....	48
13. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelami di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018.....	52
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Membantu petani Kelapa Sawit (Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.....	48
2. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Damai	50
3. Foto Bersama Bapak kepala Desa Dan Sekdes Desa Sukoharjo	124
4. Foto Bersama Dengan Bapak Petani Kelapa sawit Anggota KUD Damai	124
5. Suratman ketua KUD damai di Desa Sukoharjo	125
6. Foto Bersam Bapak Suratman di Penampungan TBS di Desa Sukoharjo	125
7. Foto di Penampungan Pupuk Di Desa Suko harjo	126
8. Foto di Kantor KUD Damai	126
9. Foto di Kawasan Halamn KUD Damai.....	127
10. Wawancara Dengan Petani Kelapa Sawit Anggota KUD Damai	127
11. Wawancara Dengan Responden Petani Kelapa Sawit	128
12. Foto Bersaama Responden Petani Kelapa Sawit Anggota KUD	128

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Administrasi di desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.....	98
2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin dan Usia.....	99
3. Hasil Wawancara Kepada Responden Petani Kelapa Sawit Anggota KUD Dami tentang Peran Yang Dilakukukan KUD Damai 2018	100
4. Hasil Rekap Wawancara Tangapan Petani Kelapa sawit terhadap Peran KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan kikim Timur Kabupaten Lahat 2018.....	103
5. Hasil Wawancara dengan Petani kelapa Sawit Anggota KUD Damai Tentang Penghambat KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan kikim Timur Kabupaten Lahat 2018	115
6. Hasil rekap Penghambat KUD Damai dengan Petani Kelapa Sawit Anggota KUD Dami	122
7. Dokumentasi.....	126

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup, serta kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata serta pembangunan dasar yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan, banyak pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas ke arah yang lebih baik, diantaranya pembangunan tersebut adalah pembangunan dibidang Sumber Daya Manusia (SDM), pertanian, perhutanan, perkebunan, pertambangan dan perindustrian. Tantangan ke depan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia juga tidaklah mudah dimana dinamika ekonomi domestik dan global selalu mengharuskan Indonesia siap menghadapi setiap perubahan yang akan muncul. Untuk itu perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien perlu dipersiapkan dalam menghadapi tantangan yang sudah ada maupun akan muncul (Muniya,2011).

Sasaran utama program pembangunan jangka panjang Indonesia adalah untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan industri. Karena bidang pertanian khususnya masih menjadi salah satu sektor basis atau sektor unggulan untuk kebanyakan wilayah di Indonesia. Menurut Saragih (2001) dalam upaya penguatan ekonomi rakyat, industrialisasi pertanian merupakan syarat keharusan (*necessary condition*). Selain itu, pengembangan potensi unggulan daerah dapat dilakukan melalui pengembangan sektor industri karena adanya tiga alasan utama (Tambunan, 2006). Pertama, industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar sehingga menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB). Kedua, industri bisa sebagai penarik (lewat keterkaitan produksi ke belakang) dan pendorong (lewat keterkaitan produksi ke depan) terhadap perkembangan dan pertumbuhan *output* di sektor-sektor ekonomi lainnya. Ketiga,

industri merupakan sektor terpenting bagi pengembangan teknologi, dan penciptaan inovasi baru. Salah satunya komoditas yang sejak awal terus berkontribusi menunjukkan perekonomian bangsa Indonesia adalah komoditas kelapa sawit, perkembangan komoditas kelapa sawit terus menunjukkan kemajuan dari segi kuantitas maupun kualitas, terbukti hingga saat ini Indonesia mampu menjadi salah satu negara penghasil produk olahan komoditas sawit seperti *kernel oil* dan *crude palm oil* (CPO) untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati (Abidin, 2008).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar (*biodiesel*). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit yang bisa membantu pemerintah untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun. Bagi masyarakat di daerah pedesaan, sampai saat ini usaha perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif untuk merubah perekonomian keluarga, karena itu animo masyarakat terhadap pembangunan perkebunan masih tinggi. Usahatani kelapa sawit memperlihatkan adanya peningkatan kesejahteraan petani di pedesaan (Basri, 2005).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di dunia pada tahun 1938 areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera seluas 90.000 ha. Pembukaan perkebunan komersil pertama kali di Malaysia dilakukan pada tahun 1917 di Ladang Tenmarun Kuala Selangor dengan menggunakan bibit jenis Dura-Deli dari Rantau Panjang Malaysia. Pembukaan perkebunan komersil di Afrika juga baru mulai dilakukan pada tahun 1910. Pada sekitar tahun 1930-an, Indonesia telah mengekspor minyak sawit sebanyak 500.000 ton per tahun. Sampai dengan berakhirnya masa pemerintahan Hindia Belanda perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada umumnya diusahakan di Pulau Sumatera oleh perusahaan perkebunan, dan tidak ada perkebunan kelapa sawit terhenti. Bahkan banyak

tanaman kelapa sawit yang hancur dan di tebang diganti menjadi tanaman pangan. Demikian juga halnya di Malaysia perkembangan perkebunan kelapa sawit terhenti pada zaman penjajahan Jepang. Di Benua Afrika terjadi perkembangan perkebunan kelapa sawit yang lambat, sehingga produsen utama minyak kelapa sawit beralih ke negara Asia Tenggara (Malaysia dan Indonesia). Setelah zaman kemerdekaan mulanya terjadi perkembangan perkebunan kelapa sawit yang lambat bahkan dikatakan terjadi periode perkembangannya yang baik, yang terjadi di Indonesia maupun Dunia Internasional (Setyamidjaja, 1991).

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan 2016.

Tahun	Luas areal (ha)				Jumlah produksi (ton)	produktivitas (ton/ha)
	TBM	TM	TR	Jumlah		
2017	251.841	716.782	13.549	982.171	2.718.927	3,79
2016	246.825	671.886	9.512	928.223	2.463.388	3,67
2015	215.825	604.649	6.895	817.028	2.218.070	3,67
2014	214.000	599.874	6.913	820.787	2.013.275	3,67
2013	213.838	599.670	6.838	818.346	2.160.632	3,62

Keterangan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2017.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah area lahan pertanian kelapa sawit dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 diketahui seluas 818.346 Ha, hingga tahun 2017 berkembang menjadi 982.171 Ha. Perkembangan luas lahan pertanian kelapa sawit tentunya juga mempengaruhi pada pertumbuhan jumlah produksi

kelapa sawit pertahunnya. Pada tahun 2013 dengan jumlah produksi 2.160.632 ton, pada tahun 2017 jumlah produksi kelapa sawit sudah mencapai 2.718.927 ton. Sedangkan jumlah petani kelapa sawit mengalami penurunan dari tahun 2013 yang berjumlah 193.055 pada tahun menurun menjadi 173.506. Selanjutnya, luas areal dan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit menurut kepemilikan kelompok tani anggota KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kepemilikan Kelompok Tani Anggota KUD Damai Di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat 2016.

Nama Kelompok Petani	Lokasi	Areal (ha)	Rata-rata produksi TBS per tahun (ton)
Makin Maju	Desa Sukoharjo	34.32	780.38
Sido Mulyo	Desa Sukoharjo	35.95	737.69
Sumber Rezeki	Desa Sukoharjo	42.43	886.35
Mekar Sari	Desa Sukoharjo	35.67	752.09
Tunas Jaya	Desa Sukoharjo	48.92	1.002
Sido Makmur 1	Desa Sukoharjo	27.71	594.98
Sido Makmur 2	Desa Sukoharjo	35.48	763.69
Mekar Jaya	Desa Sukoharjo	41.45	871.98
Total		301.98	6.388.79

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Damai 2017.

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa jumlah luas areal lahan perkebunan kelapa sawit dari delapan kelompok tani anggota KUD Damai dengan total keseluruhan lahan seluas 301.98 Ha dan dari keseluruhan lahan tersebut menghasilkan produksi TBS sebanyak 6.388.79 ton. Namun jumlah areal lahan pertanian dan jumlah produksi kelapa sawit perkebunan tersebut masih kalah dibanding jumlah luas lahan dan jumlah produksi perkebunan yang dimiliki pihak swasta. Hal ini tentu saja akan berdampak pada pendapatan petani kelapa

sawit. Diantara sekian banyak usaha-usaha yang harus ditempuh untuk memperbaiki produksi dan meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit salah satunya adalah dengan didirikannya Koperasi Unit Desa (KUD) karena Kegiatan ekonomi pedesaan sejauh ini ditangani oleh KUD, yang akan bertindak sebagai pusat pelayanan ekonomi bagi warga dan diharapkan dapat berperan sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang sangat berperan dalam mengelola peningkatan mutu produksi dan pendapatan petani kelapa sawit yang dihasilkannya serta pemasarannya.

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan secara ekplisit disebutkan dalam pasal 33 UUD 1945. Dari sumber tersebut jelaslah bahwa untuk mencapai tujuan perekonomian nasional perlu di pupuk dan ditumbuhkan iklim kerja sama ketiga sektor yaitu BUMN, BUMS dan Koperasi yang berlandaskan semangat kebersamaan berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk itu maka dibentuklah sebuah Koperasi sebagai salah satu bentuk usaha yang harus dikembangkan di tengah-tengah masyarakat, yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang lemah/ menengah ke bawah. Dalam hal ini, peran koperasi dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memperbaiki sistem perekonomian sehingga tercapailah kesejahteraan masyarakat, membangun koperasi merupakan suatu proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berulang sejalan dengan adanya pergantian generasi, penambahan jumlah penduduk dalam masyarakat (Sudarsono, 2004).

Setiap orang berhak menjadi anggota sebuah koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan siapapun. Seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Koperasi Unit Desa (KUD) pada umumnya selalu bertindak untuk melindungi produsennya terutama yang berekonomi lemah, yang menjadi anggota koperasinya. Selanjutnya KUD dan atau koperasi pada umumnya memberikan jasa pula, agar para anggotanya dengan mudah

mendapatkan barang-barang yang diperlukannya dari para produsen yang ekonominya kuat (toko-toko, agen, dan lain sebagainya), baik barang-barang untuk keperluan produksi maupun barang-barang kehidupan hidup, dengan harga layak yang dapat di jangkau oleh para anggota koperasi yang bersangkutan (Abdurahman, 2010).

Tugas KUD adalah melayani petani, agar usahatani yang dimiliki lebih baik, selain itu dalam melaksanakan tugasnya KUD harus benar-benar mementingkan pelayanan kepada anggotanya dan masyarakat, dan menghindari kegiatan yang menyaingi anggota sendiri. Pembinaan dan pengembangan KUD sebagai organisasi petani yang kuat memerlukan partisipasi dari masyarakat dan sekitarnya, maka partisipasi masyarakat dalam menimbulkan dan mengembangkan KUD menjadi syarat mutlak. Hingga tahun 2018 tercatat beberapa KUD yang berada di Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. Koperasi yang kurang sehat yang Kurang berkembang tentunya tidak akan menarik dikalangan para anggota koperasi itu sendiri maupun dikalangan para anggota masyarakat, Peran serta para anggota menjadi lemah sedang para anggota masyarakat akan berbikir dua kali sebelum menyatakan dirinya tergabung dalam koperasi tersebut, padahal anggota-anggota itu sangat penting dan berarti bagi perkembangan koperasi (Kartasapoetro, 2013). Hingga Tahun 2018 tercatat beberapa beberapa KUD yang berada di Kecamatan Kikim Timur yang sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar Nama KUD Dikecamatan Kikim Timur 2017.

No	Nama Desa	Nama KUD
1	Cempaka Sakti	KUD Mukti Tani
2	Bungamas	KUD kikim Sekat
3	Sari Bungamas	KUD Mekar Sari
4	Cecar	KUD Makmur Jaya
4	Sukoharjo	KUD Damai
6	Sukomakmur	KUD Tani Makmur
7	Kencana Sari	KUD Permai Jaya

Sumber : Kantor Camat Kikim Timur 2018.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa jumlah koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Kikim Timur terdapat tujuh KUD yang terletak dimasing-masing desa di Kecamatan Kikim Timur. Hal ini menunjukkan bahwa berkembangnya KUD tentunya didukung dengan perkembangan ekonomi dan partisipasi masyarakat setempat untuk menjadi anggota koperasi dan pengurusnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) pada umumnya selalu bertindak untuk melindungi produsennya terutama yang berekonomi lemah, yang menjadi anggota koperasinya. Selanjutnya KUD atau koperasi pada umumnya memberikan jasa pula, agar para anggotanya dengan mudah mendapatkan barang-barang yang diperlukan dari para produsen yang ekonominya kuat (toko-toko, agen dan lain-lainnya sebagainya), baik barang-barang untuk keperluan produksi maupun barang-barang kebutuhan hidup, dengan harga layak yang dapat dijangkau oleh para anggota koperasi yang bersangkutan (Kartasapoetra, 2006).

Desa Sukoharjo terletak di Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat merupakan suatu daerah yang mayoritas bermata pencarian petani kelapa sawit. Pendapatan masyarakat yang rata-rata diatas 1 juta ternyata belum cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat masih kekurangan dan kesulitan untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhannya. Inilah yang mendasari terbentuknya Koperasi Damai untuk membantu masyarakat yang membutuhkan serta memeberdayakan kesejahteraan ekonomi anggota dan kemajuan daerah kerja umumnya serta membangun tatanan perekonomian dalam rangka menjadikan masyarakat yang adil dan makmur.

Koperasi Damai yang berada di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat termasuk jenis koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi unit desa adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD Damai merupakan koperasi yang memiliki beberapa produk antara lain simpan pinjam, menyediakan peralatan sarana produksi, dan jasa memasarkan TBS. Sebagai lembaga ekonomi yang memihak lapisan masyarakat atau rakyat kecil, tentunya kemudian koperasi tidak berorientasi untuk mencari keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Koperasi berperan melayani kebutuhan bersama dan bertindak sebagai wadah partisipasi pelaku ekonomi kecil. Namun, hal ini tentu saja

bertolak belakang dengan yang dirasakan dan dialami oleh para petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo. Hal ini dikarenakan terdapat kendala-kendala operasional KUD Damai terutama dalam memberikan jasa agar produk-produk yang dihasilkan para anggotanya dapat dipasarkan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak, yang memuaskan para produsen tersebut, seimbangan dengan segala jerih payahnya.

Berdasarkan informasi dari anggota koperasi yang juga sebagai petani kelapa sawit, diketahui bahwa masalah umum yang dihadapi bahwa sebelumnya KUD Damai juga berfungsi menyalurkan barang-barang pokok keperluan sehari-hari anggota dan masyarakatserta menyelenggarakan usaha-usaha dalam bidang jasa yang dibutuhkan anggota dan masyarakat. Namun sekarang KUD Damai tidak lagi berjalan sebagaimana mestinya. Petani sebenarnya masih mengharapkan kebutuhan kebutuhan yang menyokong kegiatan yang disediakan oleh KUD. Selain itu juga KUD memiliki unit usaha ekonomi yang fungsinya untuk menunjang kebutuhan ekonomis petani.Hal tersebut adalah sebagian kecil yang dipermasalahkan petani saat menanggapi persoalan mengenai KUD. Kemudian menjadi masalah paling penting sebenarnya ketika KUD ini tidak menjalankan fungsinya.

Koperasi Unit Desa Damai sangat kesulitan untuk mengembangkan unit kerjanya. Ini ditunjukkan dengan peran maupun maupun unit kerja koperasi yang terlihat minim. KUD yang sekarang hanya membantu petani kelapa sawit dalam simpan pinjam ,menyediakan Saprodi dan memasarkan TBS (Tandan Buah Sawit) ke pabrik atau perusahaan. Padahal petani masih sangat mengandalkan bantuan-bantuan maupun jasa yang disediakan oleh koperasi. Salah satu contohnya, penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari dan yang paling utama untuk mencapai kesejahteraan anggota koperasi.Tingginya partisipasi masyarakat setempat untuk menjadi anggota koperasi dan juga besarnya kepedulian pengurus terhadap Kemajuan KUD Damai akan memberikan dampak dan manfaat yang baik yang akan di berikan kepada anggotanya koperasi, sehingga masyarakat akan sejahtera dengan adanya KUD Damai ini. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Damai

berhasil melaksanakan fungsi dan perannya dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Petani juga merasa sangat terbantu dengan adanya sistem bagi hasil atau SHU (sisa hasil usaha) Koperasi. Pada SHU KUD Damai hasil yang diperoleh petani setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlahnya. Tabel SHU (Sisa Hasil Usaha) KUD Damai periode 2016-2017 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4 Sebagai berikut:

Tabel 4. Data Sisa Hasil Usaha KUD Damai 2016.

Pendapatan	Tahun	
	2016	2017
Fee KUD	95.324.632	149.860.842
Fee TBS	102.942.000	172.876.540
Jasa USP	70.983.430	93.996.670
fee pupuk	1.750.000	8.654.876
Total	271.000.062	425.388.928

Sumber: KUD Damai 2017.

Berdasarkan Pada tabel 4, diketahui bahwa pendapatan fee KUD , fee TBS, USP dan fee pupuk KUD Damai dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Dibuktikan bahwa Fee KUD tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan hasil dari 95.324.632 menjadi 149.860.842, Fee TBS mengalami peningkatan hasil dari 102.942.000 menjadi 172.876.540, sedangkan hasil USP dari tahun 2016 ke 2017 meningkat dari 70.983.430 meningkat menjadi 93.996.670 dan penghasilan Fee pupuk mengalami peningkatan dari 1.750.000 meningkat mencapai 8.654.876 dari tahun 2016 ke 2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa segala penghasilan yang di dapatkan KUD Damai mengalami peningkatan di 2 tahun ini.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya koperasi berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi anggota agar mewujudkan fungsi dan peran maka

koperasi melaksanakan usaha disegala bidang kehidupan ekonomi masyarakat yang dimaksud dengan kehidupan ekonomi masyarakat adalah semua kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dan mencakup kepentingan orang banyak. Kegiatan koperasi berdasarkan tujuan serta sasarannya terbagai menjadi dua yaitu pelayanan kepada anggota atau masyarakat sebagai tugas dan fungsi untuk koperasi yang tidak boleh ditinggalkan dengan tujuan untuk memberikan manfaat ekonomi atau mempromosikan ekonomi para anggotanya. Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Membantu Petani Kelapa Sawit (Kasus KUD Damai Di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana tanggapan petani kelapa sawit sebagai anggota KUD Damai terhadap peran yang dilakukan KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat?
3. Apa penghambat KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui tanggapan petani kelapa sawit sebagai anggota KUD Damai terhadap peran yang dilakukan KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat?
3. Untuk mengetahui penghambat KUD Damai dalam membantu petani kelapa sawit di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
3. Hasil kajian ini kiranya dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi Pengurus dalam mengelola Koperasi Unit Desa (KUD) dalam membantu petani kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, 2008. Penggemukan sapi potong .Catatan XIV (Revisi) Penerbit Agro Media Pustaka. Jakarta
- Abdurahman, Yahya. 2010. Tinjauan Kritis Seputar Koperasi. Al Azhar Press, Bogor.
- Arikunto, S. 2007. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan prakti, (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Batubara, Mustofa Marli. 2012. Koperasi Pertanian. Palembang Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Basri, Ikwana Abidin 2005. Islam dan pembangunan Ekonomi. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dinas perkebunan Provinsi Sumatera Selatan .2017. Sumsel dalam angka, Palembang.
- Depriyanto. 2015. Peranan Koperasi Unit Desa(KUD) Mina Bahari Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon Indramayu. Jurnal.Peranan Koperasi Unit Desa(KUD) Mina Bahari Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Nelayan (Hlm 90-102). Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Cirebon.
- Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsoyo, Y, Dkk, 2006. Ideologi Koperasi Unit Menatap Masa Depan. Pustaka Widyatama. yogyakarta
- Hertati. 2015. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Sungai Aur 1 (satu) Terhadap Peningkatan Petani Sawit Di Nagari Sungai AUR Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal.Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Sungai Aur 1 (satu) Terhadap Peningkatan Petani Sawit (Hlm 40-45). Padang : Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.
- Indrianto, Nur. 2012. Metodologi penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajement. Yokyakarta: BPF
- Kud Damai, 2017. Laporan pertanggung jawaban pengurus dan Badan pengawas , Lahat.
- Kantor Camat Sukoharjo, 2017. Monografi. Lahat

- Kantor Kepala Desa Sukoharjo. 2019. Monografi . Desa Sukoharjo Kecamatan kikum Timur Kabupaten Lahat
- Kartasapoetra, G dan H. Marsetyo. 2008. Ilmu Gizi (Korelasi Kesehatan dan Produktivitas Kerja). Jakarta: PT Ribeka Cipta
- Levis, Leta Rafael. 2013. Metode Penelitian Perilaku Petani. Jakarta: Maumerel Edalore
- Mardiatun. 2015. Peran Koperasi Simpan Pinjam Rohul Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengairan
- Muniya, Alteza. 2011. Pengantar Bisnis : Teori dan Aplikasi di Indonesia Yogyakarta: UNY.
- Ninik Widiyanti. 2003. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Prenadamedia, Jakarta.
- Rosavinda, Bunga. 2013. Peran Koperasi Unit Desa KUD terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD “Sri Among Tani” Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Jurnal. Peran Koperasi Unit Desa KUD terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Hlm70-80). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Bandung Alfabeta
- Soettrilah, Masyhuri, Asnawi, Robert, Hepiana, Oyah Aring L dan Wulandari, Retno Astuti. 2010. Peran Koperasi Unit Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Petani 01 Provinsi Lampung. Jurnal. Ringkasan Eksekutif Hasil-hasil penelitian Tafiun 2010 (Hlm 123-129). kerjasama Kemitraan Penelitian Pertanian Dengan Perguruan Tinggi.
- Sarwono, Jonathan. 2006. Prosedur-prosedur Aplikasi Riset Skripsi dengan view. Jakarta: Gava Media.
- Sudarsono. 2004. Manajemen Koperasi Indonesia. Bandung :Rineka Cipta
- Saragih, Bungaran. 2001. Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Pembangunan Nasional dan Peranan Public Relation. Makalah Seminar Peranan Public Relation dalam Pengembangan Pertanian, Bogor, 29 November 2018

- Setyamidjaja, D. 1991. Tanaman Kelapa Sawit dan Pengolahannya. Medan Penerbit PT Perkebunan VI.
- Tambunan, Tulus. 2006. Upaya-upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah. Jakarta: Gava Media.
- Umar, Hussein, 2015. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Persada. Jakarta Indonesia